

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa *psychological well being* pada *caregiver* Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Sumedang sebagian besar berada pada kategori sedang hingga tinggi, khususnya pada dimensi yang dianalisis, yaitu *purpose in life* dan *personal growth*. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga *caregiver* umumnya memiliki orientasi hidup yang jelas dan terus berkembang secara pribadi meskipun menghadapi tantangan dalam merawat ODHA. Keempat dimensi *psychological well being* lainnya, yaitu *autonomy*, *environmental mastery*, *positive relations with others*, dan *self-acceptance* menunjukkan sebagian besar pada kategori sedang. Meskipun dalam jumlah yang relatif kecil, beberapa dimensi *psychological well being* tersebut masih terdapat skor kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar responden menunjukkan tingkat *psychological well being* yang baik, terdapat beberapa aspek tertentu yang masih memerlukan perhatian lebih dalam mendukung perkembangan *psychological well being caregiver* ODHA. Hal tersebut juga mencerminkan bahwa meskipun menghadapi beban perawatan yang berat dan tekanan psikologis yang signifikan, sebagian besar *caregiver* mampu beradaptasi dengan situasi yang dihadapi. Mereka menunjukkan penerimaan diri yang baik, kemandirian, penguasaan lingkungan, dan tujuan hidup yang jelas. Kondisi ini menegaskan bahwa dukungan sosial dan penerimaan terhadap peran sebagai *caregiver* menjadi faktor penting dalam menjaga *psychological well being* mereka dan turut berkontribusi pada kualitas perawatan terhadap ODHA.

5.2 Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi *psychological well-being caregiver* ODHA, seperti peran dukungan sosial, strategi coping, dan perbedaan latar belakang sosial-ekonomi.

2. Saran bagi Layanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP) HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang adalah untuk meningkatkan program konseling bagi keluarga ODHA secara terjadwal. Selain itu, program lainnya yang dapat diberikan kepada keluarga ODHA, yaitu *coping skills training*, *support group*, *family therapy*, dan *spirituality and meaning therapy (based interventions)*. Program ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih terstruktur bagi *caregiver*, guna meningkatkan *psychological well being* mereka.
3. Saran bagi Institusi Keperawatan, penelitian ini dapat menjadi acuan pembelajaran untuk mengembangkan pelaksanaan tindakan keperawatan pada keluarga, khususnya dalam menangani permasalahan psikososial. Selain itu, institusi keperawatan juga dapat berkolaborasi dengan Layanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP) untuk meningkatkan psikoedukasi keluarga dalam mendukung kesejahteraan psikologis *caregiver*.